

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang dikenal akan keberagaman agama dan budaya masyarakatnya. Setiap agama memiliki tempat ibadah yang menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya bagi umatnya. Selain berfungsi sebagai tempat peribadatan, tempat ibadah memiliki peran penting dalam pembinaan umat dan dalam menjaga keharmonisan hidup beragama. Oleh karena itu, data mengenai lokasi dan jumlah tempat ibadah di DIY menjadi informasi yang krusial bagi Kementerian Agama (Kemenag) DIY dalam upaya pembinaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan terkait pengelolaan tempat ibadah.

Proses pengumpulan dan pengelolaan data tempat ibadah juga masih dilakukan secara manual, sehingga menyulitkan pihak Kemenag dalam melakukan monitoring, pembaruan, dan analisis data secara cepat dan akurat. Hal ini berdampak pada terbatasnya efektivitas dalam pembinaan dan pemantauan tempat ibadah.

Sistem informasi berbasis pemetaan berbantuan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Melalui SIG, data tempat ibadah dapat disajikan dalam bentuk peta digital yang interaktif, sehingga memudahkan pengguna dalam melihat persebaran tempat ibadah di berbagai wilayah DIY. Sistem ini juga memungkinkan pencarian tempat ibadah berdasarkan kategori tertentu, seperti agama, wilayah administratif, atau

status izin operasional. Dengan demikian, pihak Kemenag DIY dan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai tempat ibadah yang ada di DIY.

Adanya sistem informasi tempat ibadah berbasis pemetaan ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data tempat ibadah. Selain itu, sistem ini dapat mendukung Kemenag DIY dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam pembinaan dan pengawasan tempat ibadah di DIY. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis digital, diharapkan pelayanan publik di bidang keagamaan akan semakin baik, serta keberagaman beragama di DIY dapat terjaga dengan baik.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya website dengan menggunakan framework laravel, sistem ini dapat menyediakan platform yang lebih efisien, fleksibel, serta mudah dikembangkan untuk mendukung pemetaan tempat ibadah secara real-time. Penggunaan Laravel sebagai framework utama memberikan keunggulan dalam segi keamanan, kemudahan dalam pengelolaan database, serta integrasi dengan berbagai layanan pihak ketiga seperti Google Maps untuk menampilkan lokasi tempat ibadah secara interaktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan "Pemetaan Tempat Ibadah Menggunakan Framework Laravel Di Kementerian Agama DIY" yang dapat membantu dalam pengelolaan dan penyebaran informasi tempat ibadah, sehingga memberikan manfaat bagi pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, ‘Bagaimana Mengimplementasikan Pemetaan Tempat Ibadah Menggunakan Framework Laravel Di Kementerian Agama DIY’.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Di dalam penelitian ini terdapat indikator yang membatasi ruang lingkup agar lebih terarah, yaitu :

1. Aplikasi yang akan dibangun dapat memberikan informasi tempat ibadah yang terdiri dari Masjid, Gereja Katolik, Pura, Vihara, Gereja Kristen, dan Kelenteng.
2. Aplikasi di buat dengan menggunakan framework laravel.
3. Aplikasi yang akan dibangun dapat memberikan informasi jarak antara tempat ibadah dengan pengguna.
4. Aplikasi yang akan dibangun dapat memberikan informasi terkait tempat ibadah.
5. Untuk menampilkan informasi pada peta di aplikasi menggunakan plugin Leaflet.js yang berfungsi menampilkan peta dan marker

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Membangun aplikasi Pemetaan Tempat Ibadah Menggunakan Framework Laravel Di Kementerian Agama DIY.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan dibuat aplikasi ini dapat membantu masyarakat DIY atau diluar DIY dalam melakukan pencarian tempat ibadah
2. Sebagai informasi kepada masyarakat, karena didalam aplikasi tersebut terdapat informasi jarak, fasilitas, informasi tempat ibadah dan terdapat komentar untuk bisa menilai tempat ibadah tersebut dari segi informasinya dan fasilitas.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

Pada bab ini menjelaskan Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori yang dibutuhkan dalam proses analisis permasalahan dari bab ini disertai referensi judul, metode dan bahasa pemrograman dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi Bahan / Data, Peralatan, Prosedur dan Pengumpulan Data serta Analisis dan Rancangan Sistem.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi Implementasi dan Uji Coba Sistem yang membahas implementasi dari metode yang digunakan beserta kelebihan dan kekurangan yang

diperoleh serta pengujian menggunakan perancangan aplikasi dan Pembahasan membahas kajian/bahasan tentang hasil pengujian dan dikaitkan dengan penelitian lain/tinjauan pustaka. Dari bab ini terdiri dari :

- a. Implementasi sistem (*Source Code*)
- b. Pembahasan sistem (Hasil aplikasi yang dibuat)

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan yang menyampaikan dari hasil penelitian yang dinyatakan dalam perumusan masalah, dan Saran yang berisikan simpulan yang perlu dilanjutkan atau direalisasikan.